

**PENGARUH KARAKTERISTIK INTERNAL DAN
EKSTERNAL BAGIAN KEUANGAN KOPERASI TERHADAP
PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK
(Studi Empiris pada Koperasi di Depok Sleman)**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

GITA PUTRI ANDIKAWATI

NIM. 12030112130237

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Gita Putri Andikawati

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130237

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK INTERNAL
DAN EKSTERNAL BAGIAN KEUANGAN
KOPERASI TERHADAP PEMAHAMAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA
KOPERASI DI DEPOK SLEMAN)**

Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 6 Februari 2017

Dosen Pembimbing,

Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19640101 199202 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Gita Putri Andikawati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130237
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK INTERNAL
DAN EKSTERNAL BAGIAN KEUANGAN
KOPERASI TERHADAP PEMAHAMAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK (Studi Empiris pada Koperasi di
Depok Sleman)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Maret 2017

Tim Penguji:

1. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Gita Putri Andikawati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH KARAKTERISTIK INTERNAL DAN EKSTERNAL BAGIAN KEUANGAN KOPERASI TERHADAP PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA KOPERASI DI DEPOK SLEMAN)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,

Gita Putri Andikawati

NIM. 12030112130237

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of internal and external characteristics of the cooperative financial part of the understanding of SAK ETAP. The internal characteristics of the cooperative financial part can be seen from the level of education, educational background, and length of employment. While the external characteristics can be seen from the training and socialization of SAK ETAP who've followed the financial part of the cooperative.

The population in this study employee cooperative financial section in Depok Sleman. The sampling method in this study was convenience sampling. Total sample used in this study was 55 cooperatives. Analysis of data using multiple regression analysis.

These results indicate that the educational level, educational background, length of employment, and training and socialization significant positive effect on SAK ETAP understanding on cooperative finance department employees.

Keywords: cooperative, understanding, SAK ETAP, educational level, educational background, length of employment, and training and socializing.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik internal dan eksternal bagian keuangan koperasi terhadap pemahaman SAK ETAP. Karakteristik internal bagian keuangan koperasi dapat dilihat dari tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, dan lama kerja. Sedangkan karakteristik eksternal dapat dilihat dari pelatihan dan sosialisasi mengenai SAK ETAP yang pernah diikuti bagian keuangan koperasi.

Populasi dalam penelitian ini pegawai koperasi bagian keuangan di Depok Sleman. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 55 koperasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, lama kerja, dan pelatihan dan sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman SAK ETAP pada pegawai koperasi bagian keuangan.

Kata kunci: koperasi, pemahaman, SAK ETAP, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, lama kerja, dan pelatihan dan sosialisasi.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”. (Q.S. Al-Baqarah: 286)

“...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. AL-Insyiroh: 6-8)

Kerjakan apa yang bisa dikerjakan sekarang, jangan tunda pekerjaan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua dan adik tersayang yang

selalu mendoakan dan mendukung

Teman-teman yang sudah memberi

semangat

Keluarga besar Akuntansi 2012

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dengan judul “Pengaruh Karakteristik Internal dan Eksternal Bagian Keuangan Koperasi terhadap Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Empiris pada Koperasi di Depok Sleman)”.

Dalam proses menyusun skripsi, penulis menyadari bahwa terdapat banyak hambatan yang dapat teratasi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberi kesabaran, mendengarkan, dan mengabulkan doa-doa penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua Orang tua tersayang, Bapak Sigit Budi Setyawan dan Ibu Listiyowati yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik secara moril maupun materil.
3. Ibu Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. Selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Akuntansi yang telah membantu penulis selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan.
7. Adikku, Kesia Nawasatfitri Dwitya Ariandhani yang selalu memberi semangat.
8. Saudaraku, Ilmara Lisanti yang sudah membantu dan menemani saat proses menyebar kuesioner.
9. Keluarga besar Karangwuni dan Pekalongan yang telah memberi dukungan dan semangat.
10. Teman-teman terbaikku, Hanum, Irma, Fitri, Laras, Sita, Widya, Fika yang telah membantu dan memberikan dukungan pada penulis.
11. Seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2012 atas kebersamaannya selama menempuh pendidikan.
12. Teman-teman KKN Desa Damarwulan, Kecamatan Keling, Kabupaten Damarwulan Putri, Rini, Mei, Tika, Imam, Ican, Dhandy, Toni, Dhimas, Maul yang telah memberikan semangat pada penulis.

13. Teman-teman Kos Griya Asri antara lain yaitu Hanum, Elika, Manda, Mala, dan Ami terimakasih atas pengalaman dan kebersamaan yang telah diberikan selama ini.
14. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan maupun penyajiannya karena keterbatasan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis selanjutnya.

Semarang, 6 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,

Gita Putri Andikawati

NIM. 12030112130237

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 <i>Theory Planned of Behaviour</i>	12
2.1.2 Koperasi	16
2.1.2.1 Pengertian Koperasi	16
2.1.2.2 Tujuan Koperasi	17
2.1.2.3 Nilai Koperasi	17
2.1.2.4 Prinsip Koperasi	18
2.1.2.5 Fungsi dan Peran Koperasi	19

2.1.2.6	Karakteristik Koperasi	20
2.1.2.7	Jenis Koperasi	20
2.1.3	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	22
2.1.3.1	Tujuan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP	23
2.1.3.2	Karakteristik Kualitatif Informasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP	24
2.1.3.3	Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP	28
2.1.3.4	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP	30
2.2	Penelitian Terdahulu	33
2.3	Kerangka Pemikiran	38
2.4	Hipotesis Penelitian	39
2.4.1	Pengaruh Tingkat Pendidikan Bagian Keuangan Koperasi terhadap Pemahaman SAK ETAP	39
2.4.2	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Bagian Keuangan Koperasi terhadap Pemahaman SAK ETAP	41
2.4.3	Pengaruh Lama Kerja Bagian Keuangan Koperasi terhadap Pemahaman SAK ETAP	42
2.4.4	Pengaruh Pelatihan dan Sosialisasi Bagian Keuangan Koperasi terhadap Pemahaman SAK ETAP	43
BAB III METODE PENELITIAN		44
3.1	Desain Penelitian	44
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
3.2.1	Variabel Dependen	44
3.2.2	Variabel Independen	45
3.2.2.1	Tingkat Pendidikan	45
3.2.2.2	Latar Belakang Pendidikan	45
3.2.2.3	Lama Kerja	45
3.2.2.4	Pelatihan dan Sosialisasi	46
3.3	Populasi dan Sampel	46
3.3.1	Populasi	46
3.3.2	Sample	46

3.4 Jenis dan Sumber Data	47
3.5 Metode Pengumpulan Data	48
3.6 Metode Analisis Data	49
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	49
3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	49
3.6.2.1 Uji Validitas	49
3.6.2.2 Uji Reliabilitas	50
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	51
3.6.3.1 Uji Normalitas	51
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas	51
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas	52
3.6.4 Analisis Regresi	53
3.6.5 Uji Hipotesis	53
3.6.5.1 Uji Signifikansi Stimulan (Uji Statistik F)	53
3.6.5.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	54
3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	55
4.2 Analisis Data	56
4.2.1 Statistik Deskriptif	56
4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	61
4.2.2.1 Uji Validitas	61
4.2.2.2 Uji Reliabilitas	62
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	62
4.2.3.1 Uji Normalitas	63
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas	63
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas	64
4.2.4 Uji Hipotesis	64
4.2.4.1 Uji Statistik F	64
4.2.4.2 Uji Statistik t	65
4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66

4.3 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis.....	67
4.3.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan Bagian Keuangan Koperasi terhadap Pemahaman SAK ETAP	67
4.3.2 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Bagian Keuangan Koperasi terhadap Pemahaman SAK ETAP.....	68
4.3.3 Pengaruh Lama Kerja Bagian Keuangan Koperasi terhadap Pemahaman SAK ETAP	69
4.3.4 Pengaruh Pelatihan dan Sosialisasi Bagian Keuangan Koperasi terhadap Pemahaman SAK ETAP.....	70
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Keterbatasan.....	74
5.3 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 4.1 Ringkasan Sampel Peneliatian dan Pemahaman SAK ETAP.....	55
Tabel 4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden	56
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Pemahaman SAK ETAP Dan Pelatihan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	58
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Pemahaman Dan Pelatihan SAK ETAP Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	59
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Pemahaman SAK ETAP Dan Pelatihan Berdasarkan Lama Kerja.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman SAK ETAP	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F.....	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik t.....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	39
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner Penelitian	77
Lampiran B Uji Validitas	82
Lampiran C Uji Reliabilitas	83
Lampiran D Normalitas.....	84
Lampiran E Multikolinearitas	85
Lampiran F Heteroskedastisitas	86
Lampiran G Analisis Regresi	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Indonesia memiliki beberapa tujuan, salah satunya yaitu memajukan kesejahteraan umum. Dibidang ekonomi, tujuan memajukan kesejahteraan umum tercermin dalam Undang- Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi, ”perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.” Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 ayat 1, maka bentuk usaha yang sesuai yaitu koperasi karena kegiatan usaha serta pelayanan yang dilakukan koperasi dapat memberi manfaat bagi anggota dan masyarakat. Koperasi juga dapat mengembangkan potensi ekonomi rakyat sehingga kehidupan demokrasi ekonomi dapat terwujud (Undang-Undang no 17 tahun 2012).

Berdasarkan Undang-Undang nomor 17 Tahun 2012 pasal 1, koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi dapat dikatakan sebagai gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional, hal tersebut dikarenakan koperasi memperkokoh perekonomian rakyat dan mewujudkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Selain itu dalam menjalankan usaha dan memanfaatkan sumber daya ekonomi anggotanya, koperasi mendasarkan pada prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi.

Tujuan koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan (Undang-Undang nomor 17 Tahun 2012 pasal 4). Tujuan koperasi tersebut dapat tercapai jika kinerja koperasi baik bahkan dapat meningkat. Salah satu tolok ukur untuk menilai kinerja koperasi yaitu laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, serta laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi (SAK ETAP, 2011:3).

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan-kegiatan usaha yang dijalankan dan sumber daya yang digunakan dalam kegiatan usaha tersebut. Laporan keuangan yang baik harus memenuhi beberapa syarat, antara lain yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat dibandingkan, materialitas, kelengkapan, tepat waktu, dan keseimbangan antara biaya dan manfaat. Supaya informasi yang disampaikan koperasi dapat diterima dengan baik oleh pihak-pihak yang berkepentingan, maka Laporan keuangan diolah dan disusun berdasarkan standar tertentu (SAK ETAP, 2011:3).

Koperasi mendasarkan pengolahan dan penyajian laporan keuangan pada SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Sebelumnya, pengolahan dan penyajian laporan keuangan koperasi didasarkan pada PSAK 27 tentang koperasi. Namun kemudian PSAK 27 tentang koperasi dicabut dengan alasan sebagai dampak atas konvergensi IFRS yang mengakibatkan SAK berbasis industri harus dicabut karena sudah diatur dalam

SAK lain. Pada tanggal 23 Oktober 2010 Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan dan mengesahkan *Eksposure Draft* Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 27. Pada tanggal 1 Januari 2011 SAK ETAP resmi berlaku. Penerapan SAK ETAP dalam pengolahan dan penyusunan laporan keuangan ini dimaksudkan untuk mempermudah pengguna laporan keuangan dalam menggunakan informasi yang tersedia untuk mengambil keputusan. Adanya suatu standar berarti terdapat patokan-patokan yang dijadikan pedoman dalam pengolahan dan penyusunan laporan keuangan.

SAK ETAP tidak hanya diterapkan pada koperasi saja. SAK ETAP digunakan sebagai standar akuntansi keuangan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik merupakan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan merupakan entitas yang telah atau sedang dalam proses mengajukan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal, selain itu entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat seperti bank, masyarakat, dan sebagainya (SAK ETAP, 2013).

Berdasarkan surat edaran Deputy Kelembagaan Koperasi dan UKM Nomor: 200/SE/Dept.1/XII/2011, koperasi menyusun dan menyajikan laporan keuangan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dalam SAK ETAP, yaitu (1) Diperuntukkan

bagi entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan, (2) Pengaturannya lebih sederhana, mengatur transaksi umum yang tidak kompleks, (3) Perbedaan dengan PSAK No.27/1998 tidak ada kewajiban koperasi menyusun dan menyajikan Laporan Promosi Ekonomi Anggota, (4) Laporan keuangan dengan ETAP, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan laporan keuangan. Selain itu, berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 4/Per/M.KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi, koperasi termasuk entitas tanpa akuntabilitas publik, sehingga memberlakukan akuntansi koperasi dengan SAK ETAP.

Pemberlakuan dan penerapan SAK ETAP dapat dikatakan belum lama, sehingga koperasi masih menghadapi kendala menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya. Hal tersebut dapat disebabkan karena kurang pemahamannya mengenai standar akuntansi yang digunakan, dalam hal ini yaitu SAK ETAP. Salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan SAK ETAP adalah pemahaman atas SAK ETAP. Dalam penerapannya, pihak-pihak yang berkaitan dengan bagian keuangan koperasi perlu memahami SAK ETAP. Pemahaman SAK ETAP diperlukan supaya informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan dapat diterima dan dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan baik. Pemahaman tersebut dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusianya. Menurut Hutagol (2012) tidak diterapkannya standar dalam pembukuan antara lain disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah, kurang pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi, tidak memiliki

tenaga ahli yang dapat melakukan pembukuan sesuai standar, adanya persepsi bahwa pembukuan sesuai standar tidak penting dalam usahanya, dan persepsi bahwa akuntansi rumit untuk dilakukan.

Jika dilihat dari kuantitasnya koperasi sudah termasuk baik karena jumlahnya yang terus meningkat, namun jika dilihat dari kualitasnya masih diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkannya seperti peningkatan kualitas SDM. Jumlah koperasi di Indonesia pada tahun 2014 adalah 209.448, dengan 147.249 koperasi yang aktif dan 62.229 koperasi yang tidak aktif. Pada tahun 2015 jumlah koperasi meningkat menjadi 212.135 dengan 150,223 koperasi yang aktif dan 61.912 koperasi yang tidak aktif. Kualitas SDM berkaitan dengan kompetensi SDM bagian keuangan koperasi yang dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, tingkat pendidikan, lama kerja, dan pelatihan-pelatihan serta sosialisasi yang didapat. Menurut Anoraga dan Widiyanti (2003:132) jika dilihat dari segi kuantitatif, perkembangan koperasi dewasa ini telah banyak mengalami kemajuan, namun dari segi kualitas belum sepenuhnya mencapai seperti apa yang diharapkan masyarakat atas koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah dalam mempelajari dan memahami hal-hal baru seperti SAK ETAP yang belum lama diterapkan. Hal tersebut dikarenakan individu dengan tingkat pendidikan tinggi memiliki pengetahuan yang lebih luas, sehingga lebih mudah dalam memahami. Kholis (2014) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penerapan informasi akuntansi. Hasil penelitian AUFAR (2014) juga

menyatakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Latar belakang pendidikan dapat mempengaruhi pemahaman SAK ETAP karena individu dengan latar belakang pendidikan akuntansi akan lebih mudah memahami SAK ETAP jika dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Hal tersebut dikarenakan individu dengan latar belakang pendidikan akuntansi memiliki informasi dan pengetahuan yang sesuai sehingga dapat menjadi dasar dalam pemahaman SAK ETAP. Menurut Aufar (2014) latar belakang pendidikan memiliki pengaruh atas penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Berdasarkan Rudiantoro dan Siregar (2011), pengusaha UMKM dengan latar belakang pendidikan akuntansi atau ekonomi akan lebih mudah dalam memahami SAK ETAP daripada pengusaha UMKM yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau ekonomi.

Selain tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan, pengalaman yang diperoleh selama bekerja juga dapat mempengaruhi pemahaman SAK ETAP. Berbagai informasi dan pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman selama individu bekerja, informasi dan pengetahuan tersebut dapat membantu dalam memahami SAK ETAP.

Informasi dan pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal dapat diperoleh dari sekolah, sedangkan pendidikan informal dapat diperoleh dari pelatihan dan sosialisasi-sosialisasi. Pelatihan dan sosialisasi dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan informasi yang didapat individu dari pendidikan formal yang sudah dijalani dan pengalaman

yang diperoleh selama bekerja. Menurut Tuti dan Dwijayanti (2014) adanya sosialisasi dan pemberian informasi dapat mempermudah pelaku UMKM dalam menerapkan SAK ETAP karena informasi yang diperoleh dapat memperluas pengetahuan dan wawasan sehingga akan membantu pelaku UMKM tersebut dalam memahami SAK ETAP.

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang diteliti yaitu pegawai koperasi bagian keuangan di Depok Sleman. Alasan penggunaan objek tersebut adalah belum adanya penelitian yang dilakukan pada objek tersebut. Selain itu jenis koperasi dan usaha yang dimiliki beragam jika dibandingkan dengan daerah lainnya. Jumlah kredit macet yang dialami koperasi di Depok Sleman tidak lebih dari lima persen dengan NPL 15 persen. Hal tersebut membuktikan bahwa mental anggota koperasi cukup baik. Pada tahun 2009 Kabupaten Sleman pernah menerima penghargaan dibidang koperasi dari pemerintah pusat atas prestasi sebagai kabupaten atau kota penggerak koperasi tahun 2009 (<http://perindagkop.slemankab.go.id>).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini menguji pengaruh dari karakteristik internal yang dapat dilihat dari tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, dan lama kerja, serta karakteristik eksternal dapat dilihat dari pelatihan dan sosialisasi terhadap pemahaman SAK ETAP di koperasi dengan judul, “Pengaruh Karakteristik Internal dan Eksternal Bagian Keuangan Koperasi terhadap Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Koperasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu tolok ukur dalam menilai kinerja koperasi, maka dari itu harus disusun dan disajikan secara baik dan sesuai standar yang berlaku. Standar yang digunakan koperasi adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Supaya menghasilkan informasi laporan keuangan yang dapat digunakan pihak-pihak yang berkepentingan dengan baik, perlu adanya pemahaman mengenai SAK ETAP dalam menerapkannya pada laporan keuangan. Pemahaman SAK ETAP pada koperasi dapat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, tingkat pendidikan, pengalaman selama bekerja, dan pelatihan-pelatihan serta sosialisasi yang didapat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada bagian keuangan koperasi?
2. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada bagian keuangan koperasi?
3. Apakah lama kerja berpengaruh terhadap pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada bagian keuangan koperasi?

4. Apakah pelatihan dan sosialisasi berpengaruh terhadap pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada bagian keuangan koperasi?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada koperasi bagian keuangan.
2. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh latar belakang pendidikan terhadap pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada koperasi bagian keuangan.
3. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh lama kerja terhadap pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada koperasi
4. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pelatihan dan sosialisasi terhadap pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada koperasi bagian keuangan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memberi manfaat pada beberapa pihak antara lain yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah kajian tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
 - b. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema sejenis.
2. Manfaat Praktis
- a. Dapat dijadikan acuan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya pegawai koperasi.
 - b. Dapat memacu koperasi yang belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik untuk menerapkannya sehingga dapat meningkatkan kinerja koperasi tersebut.
 - c. Dapat menjadi masukan bagi dinas koperasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan. Bab satu memaparkan secara singkat isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II, Telaah Pustaka. Bab dua berisi teori-teori yang diperoleh dari studi pustaka dari berbagai literatur dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, kerangka pemikiran penelitian, serta hipotesis penelitian.

Bab III, Metode Penelitian. Bab tiga berisi tentang definisi operasional yang terdapat dalam penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data,

metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV, Hasil dan Analisis. Bab keempat berisi deskripsi objek penelitian, pembahasan hasil analisis, dan interpretasi data hasil penelitian.

Bab V, Penutup. Bab kelima berisi kesimpulan hasil analisis, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya maupun pihak-pihak terkait.